

**ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI INSTALASI
RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH GAMPING
YOGYAKARTA**

Ammar Annafi¹, Sugiyono², Nadia Husna²

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Jantung Koroner (PJK) yaitu suatu kondisi pada jantung dimana terjadi penyumbatan dan penyempitan pembuluh darah sehingga jantung tidak mendapatkan oksigen secara cukup. PJK memiliki pengobatan yang kompleks dikarenakan pasien biasanya memiliki penyakit penyerta atau komorbid serta faktor risiko yang mengakibatkan pasien mendapatkan terapi obat yang lebih banyak/*multimedication* sehingga dapat menyebabkan risiko terjadinya interaksi obat.

Tujuan Penelitian: Menganalisis potensi interaksi obat pada pasien PJK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan observasional deskriptif restrospektif. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan data sampel penelitian yang diambil adalah periode 1 Januari 2021-31 Mei 2023. Data penelitian diambil melalui rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebanyak 65 pasien. Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan karakteristik pasien, karakteristik terapi, dan potensi terjadinya interaksi obat.

Hasil Penelitian: Karakteristik pasien PJK paling banyak ditemukan pada usia 56-65 tahun (41,5%), berjenis kelamin laki-laki (55,4%), dengan penyakit penyerta hipertensi (46,2%), dan termasuk dalam klasifikasi diagnosa Angina Pektoris Tidak Stabil (64,6%). Karakteristik terapi paling banyak adalah penggunaan jumlah obat <5 (69,2%), dengan jenis obat Isosorbid Dinitrat (16,7%), dan golongan obat Nitrat (21,6%). Potensi interaksi obat pada pasien PJK didapatkan sebesar 64,6% di mana interaksi obat yang paling sering terjadi adalah antara atorvastatin dengan klopidoogrel (12,3%) dengan tingkat keparahan *moderate* (76,7%).

Kesimpulan: Masih terdapat potensi interaksi obat pada pasien PJK di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sebesar 64,6% dengan interaksi obat yang paling banyak antara atorvastatin dan klopidoogrel dengan tingkat keparahan *moderate*.

Kata Kunci: Interaksi obat, Penyakit Jantung Koroner, Rumah Sakit

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE ANALYSIS OF DRUG POTENTIAL INTERACTIONS TOWARDS
CORONARY HEART DISEASE PATIENTS IN INPATIENT CARE
FACILITY PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Ammar Annafi¹ Sugiyono² Nadia Husna²

ABSTRACT

Background: Coronary Heart Disease (CHD) is a condition in the heart where there is blockage and narrowing of blood vessels, leading to insufficient oxygen supply to the heart. CHD requires complex treatment due to patients typically having comorbidities and risk factors, leading to the administration of multiple medications, which can result in the risk of drug interactions.

Objective: The potential of drug interactions of CHD inpatients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta.

Method: This study utilized a retrospective descriptive observational design. The research was conducted at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta, using patient's data between January 1, 2021, and May 31, 2023. The data were collected from patient medical records that met the inclusion and exclusion criteria, resulting in a total of 65 patients. Descriptive analysis in percentage form was performed to depict patient's characteristics, therapy's characteristics, and the potential for drug interactions.

Results: The majority of CHD patients were found in the age group of 56-65 years (41.5%), male (55.4%), with comorbid hypertension (46.2%), and diagnosed with Unstable Angina Pectoris (64.6%). The most prevalent drug therapy characteristics the use of fewer than 5 medications (69.2%), with Isosorbide Dinitrate as the most commonly prescribed drug (16.7%), and Nitrate as the most frequent drug class (21.6%). The potential for drug interactions in CHD patients was found to be 64.6%, with the most frequent drug interaction between atorvastatin and clopidogrel (12.3%), and a moderate level of severity (76.7%).

Conclusion: There is still a potential for drug interactions in coronary heart disease (CHD) patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in Yogyakarta, with a rate of 64.6%, with the most common drug interaction being between atorvastatin and clopidogrel with a moderate level of severity.

Keywords: Drug interactions, Coronary Heart Disease, Hospital

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta